

Kitab Daniel - Nomor Tujuh Puluh Satu

Jalinan kenabian: menyingkap empat kekejian dalam Kitab Yehezkiel pasal delapan dan arti pentingnya di era modern

Jeff Pippenger
2024-02-04

Empat kekejian dalam Yehezkiel pasal delapan mewakili empat generasi Israel modern, dan permulaan Israel modern digambarkan oleh permulaan Israel kuno. Kedua sejarah permulaan itu memberi kesaksian bahwa Israel modern akan berakhir pada saat Undang-Undang Hari Minggu yang akan segera datang. Kedua permulaan Israel, baik yang kuno secara harfiah maupun yang modern secara rohani, disaksikan oleh sejarah permulaan Kerajaan Israel Utara ketika kerajaan itu memisahkan diri dari Yehuda.

Ketika Israel kuno mendirikan anak lembu emas, mereka baru saja keluar dari Mesir sebagai penggenapan suatu nubuat yang menyatakan bahwa Allah akan menjadikan mereka sebuah kerajaan. Kisah Yerobeam, raja pertama Kerajaan Israel Utara, memperlihatkan ciri-ciri yang sama. Yerobeam telah melarikan diri ke Mesir karena murka Salomo. Ia telah menerima janji kenabian dari nabi Ahia bahwa ia akan dijadikan raja atas sepuluh dari dua belas suku. Sebelum nubuat itu digenapi, Yerobeam melarikan diri ke Mesir untuk menjauhkan diri dari Salomo, sampai Salomo wafat.

Pada waktu itu, ketika Yerobeam keluar dari Yerusalem, nabi Ahia, orang Silo, menemukannya di jalan; dan ia mengenakan pakaian baru; dan mereka berdua sedang sendirian di padang. Lalu Ahia memegang pakaian baru yang dipakainya dan mengoyakkannya menjadi dua belas potong. Dan ia berkata kepada Yerobeam, Ambillah sepuluh potong, sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Sesungguhnya Aku akan mengoyakkan kerajaan itu dari tangan Salomo dan akan memberikan sepuluh suku kepadamu; (tetapi ia akan mendapat satu suku oleh karena hamba-Ku Daud dan oleh karena Yerusalem, kota yang telah Kupilih dari segala suku Israel); karena mereka telah meninggalkan Aku dan telah beribadah kepada Asytoret, dewi orang Sidon, Kemosh, allah orang Moab, dan Milkom, allah bani Amon, dan tidak hidup menurut jalan-Ku untuk melakukan apa yang benar di mata-Ku serta berpegang pada ketetapan dan hukum-Ku seperti yang dilakukan Daud, ayahnya. Namun demikian Aku tidak akan mengambil seluruh kerajaan itu dari tangannya, melainkan Aku akan membiarkan dia menjadi raja sepanjang hidupnya oleh karena Daud, hamba-Ku, yang Kupilih, sebab ia berpegang pada perintah dan ketetapan-Ku. Tetapi Aku akan mengambil kerajaan itu dari tangan anaknya dan akan memberikannya kepadamu, yakni sepuluh suku. Dan kepada anaknya akan Kuberikan satu suku, supaya hamba-Ku Daud selalu mempunyai sebuah pelita di hadapan-Ku di Yerusalem, kota yang telah Kupilih untuk menaruh nama-Ku di sana.

Dan Aku akan mengambil engkau, dan engkau akan memerintah seturut segala keinginan hatimu, dan engkau akan menjadi raja atas Israel. Dan akan terjadi, jika engkau mendengarkan segala yang Kuperintahkan kepadamu, dan hidup menurut jalan-Ku serta melakukan apa yang

benar di mata-Ku, dengan memegang ketetapan-ketetapan-Ku dan perintah-perintah-Ku seperti yang dilakukan hamba-Ku Daud, maka Aku akan menyertai engkau dan membangunkan bagimu sebuah rumah yang teguh, seperti yang Kubangunkan bagi Daud, dan Aku akan menyerahkan Israel kepadamu. Dan oleh sebab ini Aku akan menimpa kesusahan kepada keturunan Daud, tetapi tidak untuk selama-lamanya. Maka Salomo berusaha untuk membunuh Yerobeam. Tetapi Yerobeam bangkit dan melarikan diri ke Mesir, kepada Sisak, raja Mesir; dan ia tinggal di Mesir sampai Salomo mati. Adapun selebihnya dari riwayat Salomo, segala yang dilakukannya, dan hikmatnya, bukankah semuanya itu tertulis dalam kitab riwayat Salomo? Lamanya Salomo memerintah di Yerusalem atas seluruh Israel ialah empat puluh tahun. Lalu Salomo mendapat perhentian bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud, ayahnya; dan Rehabeam, anaknya, menjadi raja menggantikan dia. 1 Raja-raja 11:28-43.

Ketika Raja Salomo meninggal, kerajaan itu akan dibagi dan Yerobeam akan menjadi raja atas sepuluh suku di utara, dan anak Salomo, Rehabeam, akan menjadi raja di Yerusalem. Sebelum pembagian suku-suku itu terjadi, Yerobeam perlu keluar dari Mesir.

Rehabeam pergi ke Sikhem, karena seluruh Israel telah datang ke Sikhem untuk menjadikannya raja. Ketika Yerobeam bin Nebat, yang masih berada di Mesir, mendengar hal itu (sebab ia telah melarikan diri dari hadapan Raja Salomo, dan Yerobeam tinggal di Mesir), mereka mengutus orang untuk memanggilnya. Maka Yerobeam dan segenap umat Israel datang dan berkata kepada Rehabeam: Ayahmu telah memberatkan kuk kami; sekarang, ringankanlah pekerjaan berat ayahmu dan kuknya yang berat yang dipikulkannya atas kami, maka kami akan mengabdikan kepadamu. Ia berkata kepada mereka: Pulanglah dahulu tiga hari lamanya, kemudian kembalilah kepadaku. Lalu pergilah rakyat itu. 1 Raja-raja 12:1-5.

Kisah tentang bagaimana Rehabeam bertindak bodoh selama tiga hari itu mengaitkan kesalahan pada penolakannya yang bodoh terhadap nasihat para tua-tua, tetapi pemisahan suku-suku itu telah dinubuatkan, sehingga hal itu akan terjadi bagaimanapun juga. Patut dicatat di sini untuk artikel mendatang bahwa proses pemisahan itu secara khusus dinyatakan berlangsung tiga hari. Kedua kerajaan itu kembali menjadi satu kerajaan dalam sejarah kaum Millerit, yaitu masa kedatangan tiga malaikat dari Wahyu pasal empat belas, ketika suku-suku utara dan selatan menjadi satu kerajaan. Tiga malaikat itu dalam sejarah Millerit dilambangkan oleh tiga hari keputusan Rehabeam. Selama empat puluh enam tahun, dari 1798 hingga 1844, ketika tiga malaikat itu datang, masa itu juga merupakan tiga hari simbolis yang dinyatakan Kristus dalam Yohanes pasal dua akan diperlukan bagi-Nya untuk mendirikan kembali bait yang telah dihancurkan, tetapi bagian kajian itu akan dibahas dalam artikel mendatang.

Ketika Rehoboam menyampaikan pernyataan bodohnya pada akhir tiga hari, kerajaan-kerajaan itu terpecah.

Ketika seluruh Israel melihat bahwa raja tidak mau mendengarkan mereka, rakyat menjawab raja, katanya, Apakah bagian kita pada Daud? Kita pun tidak mempunyai warisan pada anak Isai. Ke kemah-kemahmu, hai Israel! Sekarang, uruslah rumahmu sendiri, hai Daud. Maka orang Israel pergi ke kemah-kemah mereka. Tetapi mengenai orang Israel yang tinggal di kota-kota Yehuda, Rehabeam memerintah atas mereka. Lalu raja Rehabeam menyuruh

Adoram, yang mengawasi upeti; tetapi seluruh Israel melempari dia dengan batu sampai ia mati. Karena itu raja Rehabeam segera naik keretanya untuk melarikan diri ke Yerusalem. Demikianlah Israel memberontak terhadap rumah Daud sampai hari ini. Ketika seluruh Israel mendengar bahwa Yerobeam telah kembali, mereka menyuruh orang memanggil dia ke jemaat dan mengangkat dia menjadi raja atas seluruh Israel; tidak ada yang mengikuti rumah Daud selain suku Yehuda saja. 1 Raja-raja 12:16-20.

Nubuat bahwa Yerobeam akan diberikan sebuah kerajaan telah digenapi, dan itu digenapi pada saat ia keluar dari Mesir. Karena cemburu bahwa Bait Suci Allah berada di kota Yerusalem, kota yang telah dipilih Allah untuk menempatkan nama-Nya, Yerobeam mulai membuat tiruan terhadap Bait Suci, keimaman, dan ibadah yang telah ditetapkan hanya untuk dilaksanakan di Yerusalem. Tindakan Yerobeam dalam mendirikan sistem ibadah palsu di sepuluh suku di utara merupakan paralel langsung dengan pemberontakan Harun dan anak lembu emas, dan dengan demikian memberikan kesaksian lain, bukan hanya tentang undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang, tetapi juga tentang pemberontakan tahun 1863.

Dan Yerobeam berkata dalam hatinya, “Sekarang kerajaan ini akan kembali kepada keluarga Daud: Jika bangsa ini pergi mempersembahkan korban di rumah TUHAN di Yerusalem, maka hati bangsa ini akan berbalik lagi kepada tuan mereka, yakni Rehabeam, raja Yehuda, dan mereka akan membunuh aku, lalu kembali kepada Rehabeam, raja Yehuda.” Maka raja itu meminta pertimbangan, lalu membuat dua anak lembu emas, dan berkata kepada mereka, “Terlalu berat bagimu untuk pergi ke Yerusalem: lihatlah allah-allahmu, hai Israel, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir.” Lalu ia menempatkan yang satu di Betel, dan yang lain ditaruhnya di Dan. Dan hal ini menjadi dosa: sebab bangsa itu pergi beribadah di hadapan yang satu itu, bahkan sampai ke Dan. Ia juga membuat kuil-kuil di bukit-bukit pengorbanan, dan mengangkat imam-imam dari kalangan rakyat biasa, yang bukan dari bani Lewi. Dan Yerobeam menetapkan suatu hari raya pada bulan yang kedelapan, pada hari yang kelima belas bulan itu, seperti hari raya yang ada di Yehuda, dan ia mempersembahkan korban di atas mezbah. Demikianlah dilakukannya di Betel, dengan mempersembahkan korban kepada anak-anak lembu yang telah dibuatnya itu; dan ia menempatkan di Betel imam-imam bukit-bukit pengorbanan yang telah dibuatnya. Demikianlah ia mempersembahkan korban di atas mezbah yang telah dibuatnya di Betel pada hari yang kelima belas dalam bulan yang kedelapan, yaitu bulan yang telah direncanakannya menurut kehendak hatinya sendiri; dan ia menetapkan suatu hari raya bagi bani Israel; lalu ia mempersembahkan korban di atas mezbah dan membakar ukupan. 1 Raja-raja 12:26-33.

Pemberontakan Yerobeam memberikan satu lagi garis kebenaran untuk ditumpangkan atas pemberontakan Harun, pemberontakan tanduk Protestan pada tahun 1863, dan pemberontakan tanduk Republikan pada undang-undang hari Minggu yang akan segera datang, dan dengan demikian memperluas kesaksian kenabian. Dalam pemberontakan anak lembu emas Harun, Tuhan mengubah metode yang ditetapkan untuk pemilihan imam.

Sebelum pemberontakan itu, anak sulung dari setiap suku ditetapkan untuk menjadi bagian dari jabatan imam. Tetapi dalam pemberontakan anak lembu emas yang dipimpin Harun, hanya suku Lewi yang berdiri di pihak Musa. Karena itu Allah mengubah cara yang telah ditetapkan untuk

menyediakan orang bagi jabatan imam, dan sejak saat itu hanya keturunan Lewi yang mengisi jabatan imam.

Dan ketika Musa melihat bahwa bangsa itu telanjang (sebab Harun telah membuat mereka telanjang sehingga menjadi aib di antara musuh-musuh mereka), maka Musa berdiri di pintu gerbang perkemahan dan berkata, Siapa yang memihak kepada TUHAN? Hendaklah ia datang kepadaku. Maka semua bani Lewi berkumpul menghadap dia. Dan ia berkata kepada mereka, Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Ikatkan pedang masing-masing pada pinggangnya, dan berjalanlah keluar-masuk dari pintu gerbang ke pintu gerbang di seluruh perkemahan, dan bunuhlah masing-masing saudaranya, masing-masing temannya, dan masing-masing tetangganya. Dan bani Lewi melakukan sesuai dengan perkataan Musa; dan pada hari itu gugurlah dari bangsa itu kira-kira tiga ribu orang laki-laki. Keluaran 32:25-28.

Yerobeam memalsukan pekerjaan yang telah dilakukan Allah pada waktu pemberontakan Harun, ketika Allah membangkitkan suatu imamat baru dari suku Lewi, sebab Yerobeam "menjadikan imam-imam dari kalangan rakyat yang paling rendah, yang bukan dari keturunan Lewi." Pemberontakan pada awal berdirinya kerajaan sepuluh suku di utara itu sejajar dengan pemberontakan Harun dan orang-orang bodoh yang menari-nari. Pemberontakan itu terjadi setelah keluar dari Mesir, sebagai penggenapan nubuat yang menjanjikan bahwa sebuah kerajaan akan didirikan. Dalam kedua kasus itu, suatu imamat yang baru dibentuk, yang merupakan perubahan dari tatanan sebelumnya dalam pemilihan imam-imam.

Pemberontakan anak lembu emas Harun terulang, tetapi digandakan oleh Yerobeam, sebab ia membuat dua anak lembu emas dan menempatkannya di dua kota. Kota Dan melambangkan politik kenegaraan, karena Dan berarti "mengadili", dan kota Betel melambangkan politik gerejawi, karena Betel berarti "rumah Allah". Anak-anak lembu emas itu memiliki makna simbolis yang sama seperti anak lembu Harun, tetapi dengan kesaksian tambahan tentang penyatuan Gereja dan Negara sebagaimana diwakili oleh dua kota itu. Seekor anak lembu adalah bentuk tertinggi dari persembahan para penyembah berhala, dan karena itu melambangkan tiruan dari persembahan Kristus. Emas adalah simbol Babel, dan anak lembu itu adalah gambaran seekor binatang. Sebagaimana Harun menetapkan hari ibadah yang palsu, Yerobeam juga menetapkan sebuah perayaan dan memastikan tanggal perayaan itu tidak sesuai dengan waktu ibadah yang benar di Yerusalem.

Semua unsur dari undang-undang hari Minggu yang akan segera datang diwakili dalam kesaksian pemberontakan Yerobeam: korban palsu (anak lembu), Kristus palsu (mezbah), gambar binatang (gabungan Gereja dan Negara), hari ibadah palsu (Minggu), dan imamat palsu.

Permulaan Israel kuno, permulaan sepuluh suku utara sebagai kerajaan, dan permulaan Adventisme semuanya memuat unsur-unsur nubuatan yang sama, dan bersama-sama mengidentifikasi unsur-unsur nubuatan dari undang-undang hari Minggu yang segera datang. Israel kuno telah keluar dari perbudakan di Mesir, Yerobeam keluar dari Mesir, tempat ia melarikan diri untuk menghindari penganiayaan Salomo, dan Adventisme Millerit baru saja keluar dari belenggu kepausan.

Imamat Lewi ditegakkan pada pemberontakan Harun, imamat palsu dari orang-orang yang paling hina didirikan dalam kesaksian Yerobeam, dan ketika Tuhan memasuki perjanjian dengan Adventisme Millerit, menurut Petrus, para Millerit adalah "angkatan yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang istimewa; supaya kamu menyatakan puji-pujian Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." Terang yang kepadanya para Millerit dipanggil adalah terang permata-permata Miller yang dinyatakan pada dua loh Habakuk yang telah dilambangkan dalam sejarah pemberontakan Harun oleh dua loh Sepuluh Perintah. Keggelapan dari mana mereka dipanggil keluar adalah Zaman Keggelapan di bawah kekuasaan kepausan, yang telah dilambangkan oleh kegelapan perbudakan Mesir.

Ketika Kristus menegakkan kembali bait yang telah diinjak-injak oleh paganisme maupun kepausan, Ia melakukannya selama empat puluh enam tahun, dari 1798 hingga 1844. Ketika Ia telah mendirikan bait itu, maka sebagai Utusan Perjanjian, Ia tiba-tiba datang ke bait-Nya pada 22 Oktober 1844, sebab Ia telah menegakkan kembali bait yang telah diinjak-injak dan dihancurkan, dan Ia juga mensucikan imamat yang diwakili oleh suku Lewi.

Tetapi siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangan-Nya? Dan siapa yang sanggup berdiri ketika Ia menampakkan diri? Sebab Ia bagaikan api pemurni dan seperti sabun penatu. Ia akan duduk sebagai pemurni dan penyuci perak; Ia akan memurnikan anak-anak Lewi dan membersihkan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka dapat mempersembahkan kepada Tuhan persembahan dalam kebenaran. Maka persembahan Yehuda dan Yerusalem akan berkenan kepada Tuhan seperti pada hari-hari dahulu, seperti pada tahun-tahun yang lampau. Maleakhi 3:2-4.

Pada 22 Oktober 1844, Kristus tiba-tiba datang ke Bait-Nya dan mengadakan perjanjian dengan suatu umat yang diwakili oleh imamat Lewi, namun pada tahun 1863 mereka telah mengulangi pemberontakan Harun, dan imamat Millerit beralih kepada imamat Laodikia, sebagaimana digambarkan oleh imamat Yerobeam dari orang-orang yang paling hina, dan oleh orang-orang bodoh yang menari-nari pada peristiwa Harun. Namun kesaksian tentang pemberontakan Yerobeam memiliki kesaksian yang lebih besar mengenai pemberontakan tahun 1863. Ketika Yerobeam meresmikan sistem penyembahan palsunya, seorang nabi dari Yerusalem diutus untuk menegur pemberontakan Yerobeam, sebagaimana dilambangkan oleh Adventisme Millerit yang dipimpin untuk menerima Sabat dari Sepuluh Hukum sebagai hari perhentian.

Ketika Adventisme menerima terang malaikat ketiga dan bait suci, hal itu menjadi teguran bagi orang-orang Protestan yang telah menolak terang yang kian bertambah dari pembukaan segel yang dimulai pada waktu kesudahan tahun 1798. Sama seperti Israel kuno telah melupakan Sabat selama perbudakan mereka di Mesir, gereja di padang gurun telah melupakan Sabat ketika tahun 1798 tiba. Terang yang kian bertambah dari pekabaran jam penghakiman yang dibawa oleh kaum Millerit akhirnya menuntun kepada bait suci dan hukum Allah.

Terang itu datang pada 22 Oktober 1844, dan merupakan teguran terhadap penyembahan palsu bagi mereka yang telah dipanggil untuk keluar sepenuhnya dari ajaran-ajaran palsu Katolik. Penyembahan matahari adalah tanda otoritas Katolik atas gereja-gereja yang kembali ke pangkuannya. Teguran itu digambarkan pada saat Yerobeam meresmikan sistem penyembahan

palsunya.

Dan Yerobeam menetapkan suatu perayaan pada bulan kedelapan, pada hari kelima belas bulan itu, seperti perayaan yang ada di Yehuda, dan ia mempersembahkan korban di atas mezbah. Demikianlah ia berbuat di Betel, mempersembahkan korban kepada anak-anak lembu yang telah dibuatnya; dan di Betel ia menempatkan para imam dari tempat-tempat tinggi yang telah didirikannya. Maka pada hari kelima belas bulan kedelapan, yakni pada bulan yang dikarangnya menurut hatinya sendiri, ia mempersembahkan korban di atas mezbah yang telah dibuatnya di Betel; dan ia menetapkan suatu perayaan bagi anak-anak Israel; ia mempersembahkan korban di atas mezbah itu dan membakar ukupan. Lihat, datanglah seorang abdi Allah dari Yehuda ke Betel atas firman TUHAN; dan Yerobeam berdiri dekat mezbah untuk membakar ukupan. Dan ia berseru menentang mezbah itu dengan firman TUHAN, katanya, Hai mezbah, mezbah, beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, seorang anak akan lahir bagi keluarga Daud, namanya Yosia; dan di atasmu ia akan mempersembahkan para imam dari tempat-tempat tinggi yang membakar ukupan di atasmu, dan tulang-tulang manusia akan dibakar di atasmu. Pada hari yang sama ia memberikan suatu tanda, katanya, Inilah tanda yang difirmankan TUHAN: Sesungguhnya, mezbah itu akan terbelah, dan abu yang ada di atasnya akan tercurah. Ketika raja Yerobeam mendengar perkataan abdi Allah yang telah berseru menentang mezbah di Betel, ia mengulurkan tangannya dari atas mezbah sambil berkata, Tangkap dia!

Dan tangannya, yang diulurkannya terhadap abdi Allah itu, menjadi kaku, sehingga ia tidak dapat menariknya kembali. Mezbah itu pun terbelah, dan abu tercurah dari mezbah, sesuai dengan tanda yang telah diberikan oleh abdi Allah itu menurut firman TUHAN. Lalu raja menjawab dan berkata kepada abdi Allah itu, “Mohonkanlah sekarang doa syafaat kepada TUHAN, Allahmu, dan doakanlah aku, supaya tanganku dipulihkan kembali.” Maka abdi Allah itu memohonkan doa syafaat kepada TUHAN, dan tangan raja itu pun dipulihkan kembali, menjadi seperti sediakala. Lalu raja berkata kepada abdi Allah itu, “Mari pulang bersamaku dan segarkanlah dirimu, dan aku akan memberimu hadiah.” Tetapi abdi Allah itu berkata kepada raja, “Sekalipun engkau memberi kepadaku setengah dari istanamu, aku tidak akan masuk bersamamu; aku pun tidak akan makan roti atau minum air di tempat ini. Sebab demikianlah diperintahkan kepadaku oleh firman TUHAN: Jangan makan roti, jangan minum air, dan jangan kembali melalui jalan yang sama yang kau tempuh ketika datang.” Maka ia pun pergi melalui jalan lain dan tidak kembali lewat jalan yang sama ketika ia datang ke Betel. 1 Raja-raja 12:32-13:10.

Bersamaan dengan pemberontakan anak-anak lembu emas dalam kesaksian Harun dan Yerobeam, peresmian yang sesungguhnya atas sistem ibadah palsu yang ditetapkan Yerobeam termasuk dalam kesaksiannya. Peresmian itu melambangkan pembedaan antara ibadah yang seharusnya dilaksanakan di Yerusalem dan sistem tiruan Yerobeam. Dari tahun 1798 hingga 1844, Tuhan membawa umat-Nya keluar dari kegelapan pemerintahan kepausan menuju terang nubuatan yang menakjubkan yang diwakili oleh tiga malaikat dalam Wahyu pasal empat belas. Gereja-gereja Protestan menolak terang itu dan dengan demikian menjadi anak-anak perempuan dari Katolikisme pada tahun 1844.

Peribadatan Yerobeam melambangkan sistem peribadatan Katolik, dan dalam kisahnya kerajaan Israel utara mewakili sistem Katolik yang palsu yang dipilih oleh kaum Protestan dalam sejarah Millerit untuk tetap tinggal di dalamnya. Simbol dari sistem itu adalah penyembahan matahari.

Gadis-gadis perawan yang setia dan bijaksana yang masuk ke Ruang Maha Kudus pada 22 Oktober 1844 merupakan teguran bagi kaum Protestan yang baru saja kembali berada di bawah pengaruh Katolik dan menjadi putri-putri Roma. Pada peresmian sistem penyembahan palsu Yerobeam, seorang nabi datang dari Yehuda dan menegur Yerobeam, sehingga melambangkan para perawan setia yang masuk ke Ruang Maha Kudus dan dipimpin untuk mengakui hukum Allah. Kisah nabi itu dan tegurannya kepada Yerobeam sangat informatif ketika menimbang pemberontakan tahun 1863, namun kisah itu perlu ditangguhkan sampai akhir, bersama dengan awalnya, ditetapkan.

Permulaan Israel kuno, kerajaan Yerobeam, dan Israel modern semuanya selaras dan bersama-sama memberikan tiga saksi tentang akhir dari binatang yang keluar dari bumi dalam Wahyu pasal tiga belas, pada saat hukum hari Minggu yang akan segera datang. Orang-orang yang setia dari Adventisme Millerit pada 22 Oktober 1844 menjadi tanduk Protestan yang sejati dari binatang yang keluar dari bumi, dan hal itu terjadi dalam sejarah yang dimulai pada waktu kesudahan pada tahun 1798. Tahun 1798 adalah awal dari kerajaan keenam dalam nubuat Alkitab, yaitu Amerika Serikat, dan awal berdirinya tanduk Protestan yang sejati dari Adventisme di Amerika Serikat. Dalam sejarah permulaan itu tercermin sejarah penutup Amerika Serikat, sebab Yesus selalu menggambarkan akhir dari sesuatu melalui permulaannya.

Tiga saksi awal dari Israel kuno, modern, dan Israel pada masa Yerobeam menggambarkan akhir dari binatang dari bumi, tetapi ada juga akhir lainnya yang perlu disiapkan terlebih dahulu sebelum memaparkan kesaksian nabi yang datang dari Yehuda dan menegur Yerobeam. Sejarah penutup yang perlu disertakan adalah akhir dari kerajaan Israel utara dan selatan sebagaimana digambarkan oleh Nabi Yehezkiel.

Jangan dilupakan bahwa yang sedang kita gambarkan sekarang ialah bahwa pemberontakan tahun 1863 ditandai oleh kekejian pertama dalam Ezekiel pasal delapan, yaitu citra kecemburuan. Setelah kita membahas berakhirnya kerajaan utara dan selatan sebagaimana digambarkan oleh Ezekiel, kita akan memiliki bukti lebih dari cukup untuk menegaskan bahwa pemberontakan tahun 1863 digambarkan oleh pemberontakan Aaron dan Jeroboam, dan bahwa hal itu menandai awal generasi pertama dari empat generasi Adventisme Laodikia.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Firman TUHAN datang lagi kepadaku, bunyinya: Dan engkau, hai anak manusia, ambillah bagimu sebatang tongkat, dan tulislah di atasnya: Untuk Yehuda dan untuk orang Israel, sekutunya; kemudian ambillah lagi sebatang tongkat yang lain dan tulislah di atasnya: Untuk Yusuf, tongkat Efraim, dan untuk segenap kaum Israel, sekutunya; dan satukanlah keduanya menjadi satu tongkat, sehingga keduanya menjadi satu di tanganmu. Dan apabila anak-anak bangsamu berkata kepadamu demikian: Tidakkah engkau hendak memperlihatkan kepada kami apa maksudnya ini? Katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku akan mengambil tongkat Yusuf, yang ada di tangan Efraim, beserta

suku-suku Israel, sekutunya, dan Aku akan menempatkan mereka bersama dia, yakni bersama tongkat Yehuda, dan menjadikan keduanya satu tongkat, sehingga mereka menjadi satu di tangan-Ku. Dan tongkat-tongkat yang kautulisi itu harus ada di tanganmu di depan mata mereka. Dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku akan mengambil orang Israel dari tengah-tengah bangsa-bangsa, ke mana mereka pergi, dan Aku akan mengumpulkan mereka dari segala penjuru dan membawa mereka ke tanah mereka sendiri:

Dan Aku akan menjadikan mereka satu bangsa di negeri itu, di atas pegunungan Israel; dan satu raja akan menjadi raja bagi mereka semua; mereka tidak akan lagi menjadi dua bangsa, dan tidak akan lagi terbagi menjadi dua kerajaan sama sekali. Mereka juga tidak akan lagi menajiskan diri dengan berhala-berhala mereka, atau dengan kekejian-kekejian mereka, atau dengan segala pelanggaran mereka; tetapi Aku akan menyelamatkan mereka dari semua tempat kediaman mereka, di mana mereka telah berdosa, dan Aku akan mentahirkan mereka; maka mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka. Dan Daud, hamba-Ku, akan menjadi raja atas mereka; dan mereka semuanya akan mempunyai satu gembala; mereka juga akan berjalan dalam hukum-hukum-Ku, memelihara ketetapan-ketetapan-Ku, dan melakukannya. Dan mereka akan tinggal di negeri yang telah Kuberikan kepada Yakub, hamba-Ku, tempat nenek moyangmu telah tinggal; dan mereka akan tinggal di sana, mereka, anak-anak mereka, dan anak cucu mereka, sampai selama-lamanya; dan hamba-Ku Daud akan menjadi penguasa mereka untuk selama-lamanya. Lagi pula Aku akan mengikat perjanjian damai dengan mereka; itu akan menjadi perjanjian yang kekal bagi mereka; dan Aku akan menempatkan mereka dan memperbanyak mereka, dan Aku akan menaruh tempat kudus-Ku di tengah-tengah mereka untuk selama-lamanya. Kemah-Ku juga akan ada bersama mereka; ya, Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Dan bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan yang menguduskan Israel, ketika tempat kudus-Ku ada di tengah-tengah mereka untuk selama-lamanya. Yehezkiel 37:15-28.